

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi sebagai penyedia berbagai macam program akademik serta pelatihan lanjutan. Perguruan tinggi di Indonesia terdiri atas beberapa macam, yaitu universitas, institut, politeknik, dan sejenisnya. Perguruan tinggi menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa dalam mendapatkan ilmu, melakukan penelitian, ataupun mengabdikan untuk masyarakat. Salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia yaitu Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasional, yang mana sistem pendidikannya berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang terampil, unggul, juga berdaya saing.

Salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember dalam rangka menambah serta memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman tentang dunia kerja, maupun mengembangkan keterampilan yaitu kegiatan magang. Kegiatan magang merupakan salah satu syarat kelulusan yang diselenggarakan oleh bidang akademik selama 900 jam atau setara dengan 5 bulan. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu berupa praktik kerja dengan mengikuti semua kegiatan atau aktivitas di lokasi magang yang dipilih. Dengan adanya kegiatan magang, mahasiswa berkesempatan dalam mengembangkan pola berpikir, memberikan ide ataupun solusi yang bisa diterapkan, dan juga memperbanyak pengetahuan sehingga mahasiswa memiliki pandangan yang lebih luas terkait dunia kerja yang nyata. Dengan dilakukannya kegiatan magang ini, mahasiswa akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dan juga disiplin dengan tugas yang diberikan.

Pemilihan lokasi magang dilakukan berdasarkan referensi dari akademik atau bisa dengan mengajukan lokasi magang yang diinginkan. Salah satu lokasi magang yang menjadi pilihan yaitu PT Rolas Nusantara Mandiri. PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan dari Badan Usaha Miliki Negara

PTPN XII yang bergerak dalam usaha agroindustri untuk mengembangkan hasil perkebunan dengan kualitas terbaik dan sudah berdiri sejak tahun 2012. PT Rolas Nusantara Mandiri terletak di dusun Wonosari, desa Toyomarto, Singosari. Beberapa produk teh yang dihasilkan yaitu teh celup original, teh celup vanilla, teh celup melati, *green tea*, teh seduh gajah kertowono, teh hitam ken tea, teh hitam premium 100 gram, dan teh seduh 1 kg.

Salah satu unit yang ada di PT Rolas Nusantara Mandiri yaitu Unit Teh Celup. Kegiatan yang dilakukan di Unit Teh Celup yaitu kegiatan produksi dan pemasaran produk teh. Salah satu produk yang dikemas di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup yaitu teh celup original . Teh celup original adalah bentuk teh dalam kantong atau kemasan kertas yang dapat direndam dalam air panas untuk menghasilkan minuman teh dengan varian rasa original. Teh celup yang diproduksi di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup menjadi salah satu produk yang banyak dicari oleh konsumen karena rasanya yang enak, bentuk penyajian yang praktis, harganya yang terjangkau, serta khas dari kebun teh Wonosari. Proses produksi teh celup original dilakukan dengan bantuan mesin dan juga secara manual. Pengemasan produk menjadi faktor penting dalam memastikan kualitas dan keamanan produk kepada konsumen. Sehingga dalam menghasilkan produk yang berkualitas, maka penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* harus dilakukan secara maksimal dan konsisten.

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan serangkaian prosedur tertulis yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diikuti oleh pekerja dalam suatu perusahaan. Pada pengemasan teh celup, *Standard Operating Procedure (SOP)* mencakup berbagai aspek, seperti persiapan bahan baku, proses produksi teh celup original, hingga penyimpanan produk jadi. Pelaksanaan *Standard Operating Procedure (SOP)* tersebut bertujuan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan menghindari lolosnya produk cacat (tidak layak) ke tangan konsumen, sehingga perusahaan harus menerapkan *Standard Operating Procedure (SOP)* secara terus menerus baik selama penanganan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang siap didistribusikan.

Namun selama proses produksi teh celup original dilakukan, penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* masih belum maksimal sehingga timbul beberapa permasalahan yang berakibat pada penurunan kualitas produk. Oleh sebab itu, melalui pengambilan topik ini, dapat diketahui sebab permasalahan yang terjadi dan penulis bisa memberikan alternatif penanganan atau solusi kepada perusahaan agar proses produksi teh celup original berjalan baik sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan menghasilkan produk yang berkualitas. Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan maka penulis mengangkat judul “Penerapan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* Proses Produksi Teh Celup Original di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum diadakannya kegiatan magang pada PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan kerjasama dengan pakar industri yang berpengalaman di lapangan
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- c. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam dunia kerja pada perusahaan atau industri lainnya

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu menjelaskan proses produksi teh celup original di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup
- b. Mampu menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* proses produksi teh celup original untuk meningkatkan kualitas produk di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup

- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* proses produksi teh celup original untuk meningkatkan kualitas produk di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup
- d. Memberikan solusi terkait permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* proses produksi teh celup original untuk meningkatkan kualitas produk di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari diadakannya kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mengenai penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* proses produksi teh celup original untuk meningkatkan kualitas produk di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup
- b. Mendapatkan pengalaman praktik kerja secara nyata dengan memperluas pandangan terhadap dunia kerja dan mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilakukan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup yang berlokasi di Wisata Kebun Teh Wonosari, Jalan Toyomarto, Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilakukan mulai dari tanggal Agustus 2023 hingga 18 November 2023 atau setara dengan 900 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka kepada karyawan ataupun pembimbing lapang.

Pertanyaan tersebut diberikan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam terkait proses produksi teh celup original. Dalam kegiatan wawancara ini, mahasiswa mengajukan pertanyaan terstruktur mengenai proses produksi teh celup original, bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan serta standar proses produksi teh yang benar. Melalui metode ini, mahasiswa dapat menggali pengetahuan dan memahami dinamika industri teh celup original.

b. Metode Observasi

Metode observasi dalam kegiatan magang melibatkan pemantauan secara teliti terhadap proses produksi teh celup original. Mahasiswa harus focus pada peninjauan proses produksi teh celup original, penggunaan peralatan, dan kepatuhan terhadap standar kualitas. Teknik ini juga mencakup analisis efisiensi operasional, identifikasi potensi perbaikan, serta pemahaman terhadap peran setiap karyawan sehingga observasi menjadi kunci untuk memahami proses produksi teh celup dan meningkatkan keterampilan dalam industri teh

c. Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada penerapan konsep-konsep teoritis atau pengetahuan yang telah dipelajari di dalam lingkungan nyata atau lapangan. Metode ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi praktis. Metode ini melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke kegiatan operasional perusahaan sehingga mahasiswa akan berkesempatan untuk mengenal lebih dalam terkait dunia kerja.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi sebagai bukti pendukung bahwa telah melakukan kegiatan magang di perusahaan. Dokumentasi dalam kegiatan magang sangat penting untuk merekam, mengorganisir, dan mengevaluasi pengalaman serta pencapaian yang diperoleh selama masa magang. Dokumentasi magang akan berguna untuk menunjukkan hasil kerja kepada pemberi kerja dan juga membantu dan memanfaatkan pengalaman magang dengan lebih efektif.